

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tomat (*Solanum lycopersicum*) merupakan salah satu jenis tanaman hortikultura. Tidak hanya dimanfaatkan sebagai sayuran dan buah saja, tomat juga sering dijadikan sebagai pelengkap bumbu masak, minuman segar, sumber vitamin dan mineral, dan bahan pewarna alami. Menurut Saragih *et al.* (2017), buah tomat dapat dinikmati dalam berbagai bentuk. Tomat segar dapat dijadikan sebagai sayuran, jus, atau semacam campuran bumbu masak. Buah tomat juga banyak dimanfaatkan sebagai bahan baku industri, misalnya tomat segar dapat diolah menjadi saus, bahan kosmetik, bahkan sebagai bahan obat-obatan. Kandungan vitaminnya yang cukup lengkap dalam buah tomat dipercaya dapat menyembuhkan berbagai penyakit. Mengonsumsi buah tomat secara teratur dapat mencegah penyakit kanker, terutama kanker prostat. Produktivitas tomat di Indonesia masih tergolong rendah. Menurut data BPS (2019) bahwa produktivitas tomat baru mencapai 18.04 ton/ha pada tahun 2018.

Salah satu faktor rendahnya produktivitas tomat disebabkan penggunaan varietas kurang sesuai. Pada umumnya tanaman tomat tumbuh baik pada ketinggian 600-900 m di atas permukaan laut. Oleh sebab itu dalam budidaya tomat perlu pemilihan varietas tomat yang cocok untuk ditanam di dataran rendah (Purwati dan Khairunisa, 2007). Terdapat berbagai macam varietas tanaman tomat yang dapat tumbuh di dataran rendah seperti Tymoti, Fortuna, dan Sinta. Varietas Tymoti bersifat determinate, beradaptasi dengan

baik di dataran rendah dengan ketinggian 60 – 350 mdpl dan produktivitasnya 50 – 70 ton/ha. Varietas Fortuna tipe tumbuhnya determinate, beradaptasi dengan baik pada lahan dengan ketinggian 50 – 650 mdpl dan produktivitasnya ± 45.7 ton/ha. Varietas Sinta merupakan tanaman tomat semi-determinate yang sesuai ditanam di dataran rendah dengan potensi hasil 60 – 65 ton/ha.

Ketiga varietas unggul di atas yaitu Tymoty, Fortuna, dan Sinta memiliki karakter pertumbuhan dan hasil yang mungkin berbeda. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui karakter pertumbuhan dan hasil ketiga varietas unggul tersebut. Dengan demikian, akan diperoleh informasi bagi pembaca dan petani dalam penggunaan varietas tanaman tomat yang hasil produksinya paling baik terutama ketika ditanam di dataran rendah.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan karakter pertumbuhan dan hasil pada beberapa varietas hibrida tanaman tomat?
2. Varietas apa yang memiliki pertumbuhan dan hasil paling baik?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui karakter pertumbuhan beberapa varietas hibrida tanaman tomat.
2. Untuk mengetahui karakter hasil beberapa varietas hibrida tanaman tomat.

D. Manfaat Penelitian

1. Menambah wawasan dan informasi tentang penggunaan beberapa varietas hibrida tanaman tomat.

2. Memberikan informasi bagi petani dalam penggunaan varietas tanaman tomat yang hasil produksinya paling baik.